

**POLA PERESEPAN OBAT ANTIASMA PADA
PASIEN ASMA (REVIEW ARTIKEL)**



Oleh:

**Fransiska Dianita Hendriwati
20171293B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**POLA PERESEPAN OBAT ANTIASMA PADA
PASIEN ASMA (REVIEW ARTIKEL)**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai

Derajat Ahli Madya Farmasi

Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Oleh:

Fransiska Dianita Hendriwati

20171293B

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Dengan judul:

POLA PERESEPAN OBAT ANTIASMA PADA PASIEN ASMA (REVIEW ARTIKEL)

Oleh:

Fransiska Dianita Hendriwati

20171293B

Dipertahankan di hadapan panitia Pengaji Karya Tulis Ilmiah

Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Pada tanggal : 28 Juli 2020

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU.,MM.,M.Sc.

Pembimbing,

apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc.

Pengaji :

1. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc.
2. apt. Nila Damayanti Lubis, M.Sc.
3. apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan, jerih payahmu tidak sia-sia. (1 Korintus 15 : 58).

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur (Filipi 4 : 6).

Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa karena penyertaan dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Ibu apt. Santi Dwi Astuti., M.Sc., yang terhormat selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis dari awal hingga akhir.
3. Ibu dan adik yang selalu memberi kasih sayang, motivasi, dorongan serta semangat.
4. Sahabat – sahabat seperjuangan terimakasih senantiasa mendukung penuh, telah menjadi keluarga tanpa melihat perbedaan.
5. Teman-teman D-III Farmasi 2017, terima kasih untuk kebaikan saling menolong dan kerja samanya hingga saat ini.
6. Almamater dan para pendidik.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “POLA PERESEPAN OBAT ANTIASMA PAD PASIEN ASMA (*REVIEW ARTIKEL*)” ini merupakan hasil pekerjaan penulis sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ahli madya disuatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila karya tulis ini merupakan jiplakan dari penelitian karya ilmiah orang lain, maka maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2020



Fransiska Dianita Hendriwati

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan kuasa-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "POLA PERESEPAN OBAT ANTIASMA PADA PASIEN ASMA (*REVIEW ARTIKEL*)" Karya Tulis Ilmian ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari semua pihak, dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Joni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. RA. Oetari., SU., MM., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan waktu, dukungan, nasehat serta petunjuk sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmuah ini dapat terselesaikan.
5. Tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi sempurnanya karya tulis ini.

6. apt. Taufik Turahman., M.Farm., selaku pembimbing akademik serta seluruh pengajar Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama 3 tahun ini.
7. Ibu dan adik serta seuruh keluarga yang telah memberi doa, dukungan serta bantuan yang telah diberikan tanpa henti.
8. Sahabatku Dwi Ayu, Theresia Gilta, Octy Putri, Indriana Sari, Fauzia Jihan, Mar'atus Sholihah, Nur Setiawan, Yaumil Renggani, dan Arum Kurniawati atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.
9. Teman – teman angkatan 2017 yang telah berjuang bersama – sama demi sebuah gelar Ahli Madya Farmasi, semoga Tuhan memberikan berkat dan karunia-Nya atas segala keikhlasan bantuan yang telah diberikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan dapat menjadi perkembangan ilmu bagi rekan – rekan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Surakarta, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INRISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Asma.....	6
1. Definisi.....	6
2. Patofisiologi Asma.....	7
3. Gejala Asma	7
4. Faktor Risiko	8
5. Diagnosis Asma	9
6. Klasifikasi Asma.....	11
7. Pengobatan Asma	13
B. Penatalaksanaan Asma	16
1. Terapi Non Farmakologi.....	16

2. Terapi Farmakologi.....	18
C. Rumah Sakit.....	23
D. Literature Review.....	24
1. Definisi.....	24
2. Tujuan dilakukannya <i>Literature Review</i>	25
3. Macam – macam Literature Review	25
E. Landasan Teori.....	27
F. Keterangan Empirik	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Metode <i>Review</i>	29
B. Strategi Pencarian Data	29
C. Jalannya Seleksi Data.....	30
D. Kriteria Data	30
E. Alat dan Bahan.....	31
F. Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil <i>Review Jurnal</i>	32
B. Gambaran Pola Peresepan	38
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Table 1. Klasifikasi derajat asma berdasarkan gambaran klinis secara umum pada orang dewasa	13
Table 2. Klasifikasi Pengobatan Asma Berdasarkan Derajat Asma.....	18
Table 3. Jenis obat asma menurut Depkes RI 2009.....	23
Table 4. Hasil Review Jurnal	34
Table 5. Data Penyakit Penyerta.....	37
Table 6. Jenis Obat yang Diberikan pada Pasien Asma.....	38
Table 7. Jenis Obat Asma yang Diberikan pada Pasien Asma.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jalannya seleksi data 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Katerori Usia Berdasarkan Depkes 2007 46

INRISARI

POLA PERESEPAN OBAT ANTIASMA PADA PASIEN ASMA (*REVIEW JURNAL*) KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Asma merupakan salah satu penyakit yang diderita oleh banyak orang di Indonesia maupun didunia, pada tahun 2013 *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa sudah tercatat ada 300 juta orang didunia yang menderita asma dan akan meningkat setiap tahunnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pola peresepan obat antiasma dan mengetahui kesesuaian pemberian obat antiasma tersebut dengan Pedoman Pengobatan Asma menurut Depkes tahun 2009.

Kegiatan penelitian yang akan dilakukan di Rumah Sakit tidak dapat dilakukan secara langsung, karena keterbatasan yang disebabkan adanya pandemi *Covid-19* sehingga peneliti menggunakan metode *review jurnal* untuk mendapatkan data dari jurnal penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Metode *review artikel* yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (Systematic Review)* yang dilakukan secara sistematis dengan beberapa tahapan dimulai dari mengumpulkan, memilih hingga mendapatkan 10 jurnal sesuai dengan yang dibutuhkan dan sesuai dengan kriteria. Jurnal dipilih berdasarkan kriteria yang diinginkan, pencarian dilakukan menggunakan kata kunci.

Hasil dari review jurnal mengenai pola peresepan obat antiasma yang digunakan pada pasien asma adalah Salbutamol baik pemberian secara oral maupun inhalasi, selain itu pemberian obat antiasma juga diberikan obat untuk mengobati penyakit penyerta yang menyebabkan timbulnya gejala asma. Kesesuaian pemberian obat asma pada pasien asma di rumah sakit sudah sesuai dengan pedoman pengobatan asma menurut Depkes tahun 2009.

Kata kunci : asma, penggunaan, peresepan, obat antiasma

ABSTRACT

PATTERN PRESCRIBING ANTIASMA IN PATIENTS WITH ASTHMA (REVIEW JOURNAL) SCIENTIFIC WRITING, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI SURAKARTA.

Asthma is one of the diseases suffered by many people in Indonesia and in the world, in 2013 the World Health Organization (WHO) stated that there were already 300 million people in the world who suffer from asthma and it will increase every year. The purpose of this study was to determine the pattern of prescribing anti-plasma drugs and to determine the suitability of the administration of these anti-plasma drugs with the Asthma Treatment Guidelines according to the Depkes 2009.

Research activities that will be carried out at the hospital cannot be carried out directly, because of the limitations caused by the Covid-19 pandemic so that researchers use the journal review method to obtain data from research journals that have been conducted previously. The article review method used is a Systematic Literature Review (Systematic Review) which is carried out systematically with several stages starting from collecting, selecting to getting 10 journals according to what is needed and according to the criteria. Journals are selected based on the desired criteria, searches are carried out using keywords.

The results of a journal review regarding the pattern of prescribing anti-asthma drugs used in asthma patients are Salbutamol, either given orally or inhaled, besides giving anti-asthma drugs to treat comorbidities that cause asthma symptoms. The suitability of giving asthma drugs to asthma patients in the hospital is in accordance with the guidelines for treating asthma according to the Depkes 2009.

Keywords: asthma, use, prescription, antiasma drugs

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asma merupakan keadaan sakit sesak nafas karena terjadinya aktivitas berlebih terhadap rangsangan tertentu sehingga menyebabkan peradangan dan penyempitan pada saluran nafas yang mengalirkan oksigen ke paru-paru dan rongga dada (Amanda 2012). Serangan asma yang dialami oleh penderita dapat disebabkan oleh beberapa faktor pencetus antara lain alergen, infeksi saluran nafas, lingkungan kerja, stress, dan olahraga yang berlebihan (Hackley *et al* 2012).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2013 menyebutkan bahwa telah tercatat sebanyak 300 juta orang dari segala usia dan latar belakang etnis di seluruh dunia menderita asma. Jumlah penderita asma diperkirakan akan terus meningkat hingga 400 juta orang pada tahun 2025 dan akan sebanyak 250.000 orang meninggal pada setiap tahunnya disebabkan oleh asma (Lestari dan Hartini 2014).

Telah terjadi peningkatan prevalensi penyakit asma diseluruh dunia, terutama di negara-negara maju dalam 30 tahun terakhir. Penelitian di Amerika Serikat selama 18 tahun dimulai pada tahun 1980 hingga tahun 1998, didapatkan hasil penderita asma meningkat dari 6,7 juta orang menjadi 17,3 juta orang (Sundaru 2006).

Tidak hanya dinegara-negara maju di negara berkembang pun penyakit asma mencapai angka tertinggi penyebab kematian. Menurut Survei Kesehatan Nasional pada

tahun 2001, penyakit saluran nafas merupakan penyakit penyebab kematian kedua di Indonesia setelah penyakit gangguan pembuluh darah (Ikawati 2006).

Pada tahun 2013 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) menyatakan bahwa di Indonesia, prevalensi asma belum diketahui secara pasti. Namun menurut diagnosis dokter yang didapat dari hasil wawancara pada semua umur, penyakit asma berada pada urutan pertama di Indonesia dengan angka kejadian 4,5 persen. Beberapa daerah di Indonesia yang memiliki angka kejadian asma tertinggi terdapat di daerah Sulawesi Tengah (7,8%), kemudian diikuti Nusa Tenggara Timur (7,3%), Daerah Istimewa Yogyakarta (6,9%) dan Sulawesi Selatan (6,7%).

Asma adalah penyakit umum diantara anak-anak, sebenarnya asma mempengaruhi orang-orang dari segala usia, tetapi paling sering dimulai pada masa anak-anak karena memiliki infeksi pernafasan (risiko tertinggi), memiliki alergi, eksim (kondisi alergi pada kulit), dan orang tua memiliki riwayat asma (WHO 2013).

Pada tahun 2015 Rizqiyah melakukan penelitian mengenai Profil Presepan Obat pada Penyakit Asma di RSP Batu Kota Batu, dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui kasus asma di RSP Batu pada bulan Oktober hingga Desember 2014 sebanyak 4510 kasus dan obat yang sering diresepkan adalah obat asma golongan *reliever* dengan obat penunjang yang digunakan adalah ekspetoran dan mukolitik.

Kemudian pada tahun 2018 diketahui di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang penderita asma tiap bulan mencapai rata-rata 136 kasus asma. Terapi pengobatan asma ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas atau

mempertahankan kualitas hidup pasien, faktor yang dapat menyebabkan timbulnya asma antara lain influenza, alergi, dan iritan terhadap asap rokok (Rahayu 2018).

Obat-obat untuk asma terdiri dari dua bagian yaitu obat-obat untuk serangan asma dan untuk pencegahan asma. Obat yang digunakan saat serangan asma antara lain bronkodilator dan kortikosteroid. Golongan obat penunjang yang lain diantaranya seperti antibiotik, antihistamin, obat batuk (mukolitik dan ekspektoran). Obat-obatan yang dikonsumsi oleh penderita tidak dapat menyembuhkan asma, melainkan digunakan untuk menekan gejala kekambuhan penyakit asma dan dapat meningkatkan kualitas hidup dari penderita asma tersebut (PDPI 2007).

Tujuan pengobatan asma adalah untuk mengendalikan gejala dan mencegah timbulnya kembali serangan. Bagi sebagian besar penderita asma, obat-obatan dan metode pengobatan yang ada pada saat ini sudah terbukti efektif dalam menjaga agar gejala asma tetap terkontrol. Pada penelitian dini dipilih pola peresepan obat asma karena penyakit asma memerlukan terapi dalam jangka waktu yang lama dan penderita harus mengonsumsi obat setiap hari untuk kategori asma *persisten*.

Dilihat dari banyaknya penderita asma di Indonesia maupun di dunia, penderita asma selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, sehingga hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian dan menulis Karya Tulis Ilmiah mengenai Pola Peresepan Obat Antiasma pada Pasien Asma berdasarkan hasil *review* jurnal.

Kegiatan penelitian yang akan dilakukan di Rumah Sakit tidak dapat dilakukan secara langsung, karena keterbatasan yang disebabkan adanya pandemi *Covid-19*

sehingga peneliti menggunakan metode *review* jurnal untuk mendapatkan data dari jurnal penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pola presepan obat antiasma yang diberikan pada penderita asma yang terdapat dalam hasil *review* jurnal penelitian?
2. Bagaimana kesesuaian penggunaan obat antiasma pada pasien asma yang terdapat dalam hasil *review* jurnal penelitian berdasarkan pedoman pengobatan asma dari Depkes RI tahun 2009?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui :

1. Pola peresejan obat antiasma yang digunakan pada pasien asma di Rumah Sakit berdasarkan hasil *review* jurnal penelitian yang sudah ada.
2. Kesesuaian penggunaan obat antiasma pada pasien asma berdasarkan telaah jurnal penelitian dengan pedoman pengobatan asma dari Depkes RI tahun 2009.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan sebagai bahan bacaan dan sebagai referensi untuk peneliti yang akan melakukan penelitian dengan bidang yang sama.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat sebagai syarat kelulusan di Program Studi DIII-Farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta, sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh pada saat kuliah serta menambah wawasan peneliti dalam melaksanakan penelitian.